

Melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Pengembangan Galeri Investasi (Studi di Universitas Merdeka Madiun)

Saraswati Budi Utami¹, Siti Wardani Bakri Katti², Yogik Eko Prasetyo³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl Serayu 79, Madiun, 63133
E-mail: saraswatibudiutami@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl Serayu 79, Madiun, 63133
E-mail: sitiwardani@unmer-madiun.ac.id

³Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl Serayu 79, Madiun, 63133
E-mail: masyogikeko@gmail.com

Abstract— *This study aims to determine the considerations taken by students of the Faculty of Economics, University of Merdeka Madiun to invest in the capital market through the Investment Gallery of Merdeka Madiun University. Some of the factors chosen to see the consideration in investing are (1) Minimum Capital variable, (2) Return variable, and (3) Capital Market Education variable. Students as investors still have limitations, so the factors that are considered in making investment decisions or investment interests are not too many. This research is an associative study because it is to determine the relationship between Minimum Capital for Investment, Return and Capital Market Education on Student Interest. The research analysis technique uses multiple linear analysis. Respondents in this study were still limited to the Faculty of Economics because in the Investment Gallery of Merdeka Madiun University most of the investors were from the Faculty of Economics. Meanwhile, from other faculties, knowledge of investment options is still common. This study used a sample of 106 students who met the criteria set, from a population of 417 students who had open accounts at the Investment Gallery of the Merdeka University of Madiun. The results showed that: (1) the Minimum Investment Capital variable partially had no significant effect on the Investment Interest variable, (2) the Return variable partially had a significant effect on the Investment Interest variable, (3) the Capital Market Education variable partially had a significant effect on the Interest variable. Investment, and (4) the Minimum Investment Capital, Return, and Capital Market Education variables simultaneously (simultaneously) have an effect on the Investment Interest variable. Of the three variables the dominant influence on student interest is Return. From the results of this research, it can be used as a basis for managers of the Investment Gallery at Merdeka Madiun University to develop a development strategy. Investors from students within the University of Merdeka Madiun itself can be increased through capital market education activities carried out on campus personally or by opening classes. In order to attract potential investors outside the campus, more intense education is also needed, through communities because investment in the capital market is still something new in Indonesian society.*

Keywords—: Investment Interests; Capital Market; Minimum Investment Capital; Return; Capital Market Education.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia pilihan investasi semakin bervariasi, mulai dari investasi yang riil, misal beli tanah, emas, properti dan lain-lain, sampai investasi yang bersifat finansial berupa deposito, pembelian surat berharga di pasar modal dengan pilihan misalnya saham atau obligasi. Banyaknya aneka pilihan investasi ini membuat masyarakat harus semakin cerdas untuk menentukan pilihannya, dan semakin variatif pilihan investasi semakin membantu pemerintah agar dana yang ada di masyarakat dapat dimanfaatkan secara produktif untuk menggerakkan perekonomian dan pembangunan. Telah ada fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa investasi di pasar modal bukanlah judi, dan juga sudah diberikan pilihan saham syariah.

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan investasi berupa surat berharga atau sering disebut efek, oleh sebab itu pasar modal disebut juga Bursa Efek. Sedangkan surat berharga yang diperdagangkan berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal bermacam-macam, antara lain yang sering dikenal masyarakat yaitu berupa saham atau obligasi. Pemerintah berusaha memperkenalkan Pasar Modal ke masyarakat dan Perguruan Tinggi.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. (<https://www.idx.co.id>)

Menurut Tandililin (2017:25), “Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas”. Sedangkan Undang-undang nomor 8 tahun 1995

tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Oleh karena yang diperdagangkan berupa surat berharga, maka untuk dapat melakukan investasi di pasar modal yang menguntungkan diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang baik.

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, mendefinisikan efek sebagai surat berharga, terdiri dari : 1) Surat pengakuan utang, 2) Surat berharga komersil, 3) Surat berharga komersil, 4) Saham, 5) Obligasi, 6) Tanda bukti utang, 7) Unit Penyertaan Investasi Kolektif, 8) Kontrak Berjangka Atas Efek, 9) Setiap Derivatif Dari Efek. Dari bermacam-macam surat berharga tersebut maka saham (*stock*) merupakan instrument pasar keuangan yang paling populer. Karena saham merupakan instrument yang banyak dipilih perusahaan untuk dijual dalam rangka mendapatkan sumber dana. Demikian juga para investor lebih senang melakukan investasi dengan membeli saham karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Pendirian Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun merupakan kerja sama Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun, dan PT Bahana Sekuritas. Galeri Investasi tersebut dibuka pada 2 Juni 2016 dan dikelola oleh Fakultas Ekonomi, dengan melibatkan Dosen dan Mahasiswa. Galeri Investasi tersebut merupakan kepanjangan dari BEI agar lebih dekat dengan masyarakat, dan mudah untuk mensosialisasikan pasar modal. Dalam hal ini ditempatkan di kampus agar lebih efektif lagi, karena mahasiswa adalah bagian masyarakat yang lebih mudah untuk mempelajari dan memahami aktivitas investasi di pasar modal. Mahasiswa setelah lulus dan berkarir berpotensi untuk menjadi investor

Peran dan fungsi Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun adalah:

1. Mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis;
2. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek;
3. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal;
4. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal;
5. Dapat mengakses informasi data BEI;
6. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa;
7. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

Menurut Sukirno (2012:121), “Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian”. Jadi investasi merupakan upaya untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Dalam prakteknya investasi dapat dilakukan dalam bentuk barang riil dan dalam bentuk finansial. Investasi barang riil misalnya dengan membangun pabrik, membeli mesin, membeli kendaraan dan lain-lain, sedangkan investasi finansial dapat berupa tabungan, surat berharga atau efek yang pilihannya juga bermacam-macam.

Di antara pilihan surat berharga yang bermacam-macam tersebut, saham merupakan pilihan Investor yang paling populer. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan khususnya dalam investasi finansial yaitu :

1. Saham

Menurut Husnan (2008:29), “Saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”.

2. Modal Investasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk melakukan investasi selalu dibutuhkan modal. Termasuk investasi di pasar modal, yang salah satunya untuk membeli saham. Sebelum tahun 2014 penjualan saham 1 lot 500 lembar, kemudian diturunkan menjadi 100 lembar. Tahun 2015 ketentuan pembelian minimal tetap 1 lot atau 100 lembar, namun harga per lembar sudah diturunkan sampai ada yang menjadi Rp.50,-, sehingga dengan uang Rp.5.000,- sudah bisa melakukan investasi. Sehingga masyarakat termasuk mahasiswa semakin mampu untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Return

Return merupakan keuntungan yang didapat oleh seorang investor di pasar modal. Keuntungan tersebut berupa *Capital Gain* dan *Dividen*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Salah satu upaya Galeri Investasi Universitas Merdeka Madiun untuk meningkatkan pemahaman investasi di kalangan mahasiswa adalah dengan mengadakan sosialisasi pasar modal dan sekolah pasar modal. Kegiatan ini diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya untuk menjaring calon-calon investor baru. Indikator yang digunakan dalam variabel edukasi pasar modal yaitu: sosialisasi pasar modal, sekolah pasar modal, dan pembelajaran di dalam kelas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) minat didefinisikan “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”. Sedangkan menurut Kotler dalam Hermawati (2018) “minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan mengikuti kegiatan investasi”. Minat tersebut mendorong seseorang untuk

memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh oleh seseorang tersebut.

Menurut Carl Safran dalam Susilowati (2017) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:

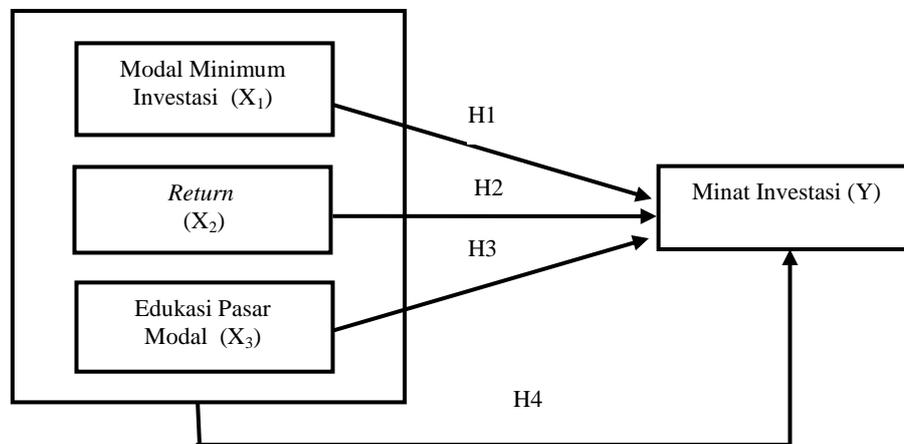
1. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
2. *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
4. *Invored interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Modal minimal berpengaruh negatif pada minat berinvestasi dan pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa, hubungan pertemanan berpengaruh positif pada minat berinvestasi (Putra dan Supadmi, 2019).

Variabel modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel return investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel edukasi pembelajaran investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. (Hermawati, 2018).

Persepsi return berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal (Deviyanti, dkk, 2017). Sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa UMRI untuk berinvestasi di pasar modal (Perdana, dkk, 2019). Pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat investasi secara signifikan (Tandio, dan Widanaputra, 2016).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Modal minimum investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- H₂: *Return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- H₃: Edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- H₄: Modal minimum investasi, *return* dan edukasi pasar modal secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- H₅: Diduga variabel edukasi pasar modal memiliki pengaruh dominan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel modal minimum investasi, *return* dan edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dalam hal ini mahasiswa yang menjadi obyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun yang telah *open account* sebanyak 417 mahasiswa. Melalui seleksi berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang ditetapkan ditemukan 106 mahasiswa yang dijadikan sampel atau responden penelitian.

Adapun kriteria yang ditentukan untuk menentukan sampel atau *purposive sampling* yaitu :

- a. Mahasiswa yang sudah melakukan opening account di Galeri Investasi Universitas Merdeka Madiun.
- b. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi Dan Portofolio untuk mahasiswa program studi manajemen dan mata kuliah Analisis Investasi Dan Teori Portofolio untuk mahasiswa program studi akuntansi.
- c. Mahasiswa yang sudah mengikuti Sekolah Pasar Modal.

A. Definisi Operasional Variabel

1. Modal Minimum Investasi (X1)

Modal minimum investasi adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham. Modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Dengan semakin kecilnya modal minimal untuk berinvestasi, maka mahasiswa akan mampu melakukan atau memulai investasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penetapan modal awal
- b. Lot size (jumlah lembar saham dalam 1 lot)

2. Return (X2)

Return adalah tingkat pengembalian dalam sebuah investasi. Dimana semakin besar tingkat return dalam investasi maka semakin besar pula minat investasi. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah: keuntungan yang menarik dan kompetitif, keuntungan sesuai resiko, dan capital gain dan deviden.

3. Edukasi Pasar Modal (X3)

Edukasi pasar modal adalah pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return, dan resiko investasi seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah: sosialisasi pasar modal, sekolah pasar modal, dan pembelajaran di dalam kelas.

4. Minat Investasi (Y) sebagai variable tergantung (dependen)

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar mereka akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi. Indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi.
- b. Mempelajari lebih lanjut tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi.
- c. Mencoba berinvestasi.

B. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis bagaimana hubungan variabel modal minimum, return dan edukasi pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dalam analisis ini menggunakan Uji t atau uji parsial, Uji F atau uji simultan dengan bantuan program SPSS dan sebelumnya dilakukan proses uji instrument, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastiditas.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda yang diperoleh dalam penelitian ini sebagaimana terlihat pada tabel 1 adalah :

$$Y = -0.398 + 0.198 X_1 + 0.517 X_2 + 0.0339 X_3 + e$$

Persamaan Regresi Linier Berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa :

- a. Nilai konstanta -0.398 menggambarkan bahwa apabila variabel X_1 Modal Minimum Investasi, X_2 (Return), dan X_3 (Edukasi Pasar Modal) diabaikan maka Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y) di pasar modal -0.398
- b. Nilai $b_1 = 0.198$, hal ini menunjukkan apabila Modal Minimum Investasi naik satu satuan, maka minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 0,198, dengan catatan variabel X_2 dan X_3 tetap.
- c. Nilai $b_2 = 0.517$, hal ini menunjukkan apabila return naik satu satuan, maka minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 0.517 dengan catatan variabel X_1 dan X_3 tetap.
- d. Nilai $b_3 = 0.339$, hal ini menunjukkan apabila edukasi pasar modal naik satu satuan, maka minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 0.339 dengan catatan variabel X_1 dan X_2 tetap.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	-.398	.604		-.660	.511

Modal Minimum Investasi (X1)	.198	.104	.161	1.902	.060
Return (X2)	.517	.095	.448	5.451	.000
Edukasi Pasar Modal (X3)	.339	.114	.243	2.970	.004
a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)					

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Untuk memperoleh t_{tabel} menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan tingkat signifikan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ (pengujian dua sisi).
- Menghitung df (degree of freedom) = $n - k$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian sedangkan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Dengan demikian dapat diperoleh nilai $df = 106 - 4 = 102$.
- Setelah mengetahui $\alpha = 0,025$ (pengujian dua sisi) dan nilai $df = 102$, sehingga dapat dicari nilai t tabel dengan menggunakan alat bantu Tabel Distribusi t , maka dapat diketahui t tabel sebesar 1,983.

Hasil perhitungan pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa

- Nilai t_{hitung} untuk variabel Modal Minimum Investasi sebesar 1,902 lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,983$ dengan tingkat signifikan 0,060 atau 6% maka berarti variabel Modal Minimum Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.
- Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return* sebesar 5,451 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,983$ dengan tingkat signifikan 0,000 atau 0% maka berarti *Return* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.
- Nilai t_{hitung} untuk variabel Edukasi Pasar Modal sebesar 2,970 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,983$ dengan tingkat signifikan 0,004 atau 0,4% maka berarti Edukasi Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.

3. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.352	3	5.784	18.759	.000 ^b
	Residual	31.450	102	.308		
	Total	48.802	105			
a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Edukasi Pasar Modal (X3), <i>Return</i> (X2), Modal Minimum Investasi (X1)						

Sumber: hasil pengolahan data IBM SPSS Statistics 25

Hasil pengujian hipotesis secara serempak (Uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh ketiga variabel bebas, yaitu modal minimum investasi (X_1), *return* (X_2) dan edukasi pasar modal (X_3) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat, yaitu minat investasi (Y) terlihat pada Tabel 2. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kriteria pengujian :

- Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel *independent* (modal minimum investasi, *return*, edukasi pasar modal) secara simultan terhadap variabel *dependent* (minat investasi), dan sebaliknya Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti ada pengaruh antara variabel *independent* (modal minimum investasi, *return*, edukasi pasar modal) secara simultan terhadap variabel *dependent* (minat investasi).
- Untuk memperoleh F_{tabel} menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (pengujian satu sisi).
 - Menghitung $df(n1) = K - 1 = 4 - 1 = 3$
 - Menghitung $df(n2) = n - k = 106 - 3 = 103$
 - Setelah mengetahui $\alpha = 0,05$ (pengujian satu sisi) dan nilai $df = 103$, dan jumlah variabel bebas ada 3, maka dapat dicari nilai F tabel dengan menggunakan alat bantu Tabel Distribusi F, maka dapat diketahui F tabel sebesar 2,69.

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 18,759. Sedangkan nilai dari F_{tabel} pada derajat keyakinan 95% adalah 2,69. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel modal minimum investasi (X_1), *return* (X_2) dan edukasi pasar modal (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal secara nyata atau signifikan, karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , pada tingkat keyakinan 95%.

Hal ini juga dapat dilihat pada tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05), sedangkan pengaruh ketiga variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dalam Tabel 2 adalah $0,000 < \alpha$ (0,05), maka Ho ditolak. Dengan demikian Ha diterima, artinya ketiga variabel bebas, yaitu Modal Minimum Investasi, *Return* Dan Edukasi Pasar Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa di pasar modal.

4. *Penentuan Variabel Dominan*

Berdasarkan hasil Tabel 1 di atas kolom Standardized Coefficients Beta terlihat bahwa variabel *Return* yang memiliki Coefficients Beta yang paling besar yaitu 0,448. Lebih besar dari variabel Modal Minimum Investasi (0,161) dan Edukasi Pasar Modal (0,243). Hal ini berarti variabel *Return* merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.

5. *Uji Koefisien Determinasi (R²)*

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.356	.337	.55528
a. Predictors: (Constant), Edukasi Pasar Modal (X3), Return (X2), Modal Minimum Investasi (X1)				
b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)				

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh adalah 0,337. Artinya bahwa variasi dan ketiga variabel bebas, yaitu modal minimum investasi, *return* dan edukasi pasar modal memberikan kontribusi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal sebesar 33,7% sedangkan 66,3% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian, seperti risiko investasi, kemajuan teknologi, manfaat investasi, dan hubungan pertemanan.

B. Pembahasan

1. *Pengaruh Variabel Secara Parsial*

a. Pengaruh Modal Minimum Investasi (X₁) Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis data diketahui variabel Modal Minimum Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa di pasar modal, namun arahnya positif. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat yaitu variabel modal minimum investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal. Hipotesis penulis didasarkan pada pendapat bahwa semakin kecil modal yang dibutuhkan untuk investasi maka akan dapat meningkatkan minat berinvestasi karena artinya harga saham atau surat berharga lainnya di pasar modal akan semakin terjangkau masyarakat luas. .

Namun dalam penelitian ini, obyek atau responden penelitian berstatus mahasiswa, yang dalam status tersebut belum berpenghasilan, jadi sumber keuangan dari orang tua. Maka yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi adalah kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan kepada orang tua pentingnya melakukan investasi di pasar modal agar orang tua bersedia membayar investasi yang akan dilakukan, tanpa memandang berapa biaya yang diperlukan untuk investasi. Disamping itu dengan status mahasiswa minat berinvestasinya di pasar modal bukan semata-mata keuntungan finansial, namun berupa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh melalui praktek langsung atas teori yang dipelajari di perkuliahan. Sehingga berapapun modal yang dibutuhkan tidak menjadi pertimbangan utama. Artinya modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hermawati (2018), variabel modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Saputra dan Supadmi (2019), walaupun pengaruhnya tidak signifikan, namun hasilnya arah pengaruh antara Modal Minimum Investasi dengan Minat Investasi adalah negatif artinya jika Modal Minimum Investasi naik maka Minat Investasi akan turun. Jadi di kalangan mahasiswa bahwa modal minimum investasi untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) yang rendah yaitu Rp 100.000, tidak menjadi acuan khusus untuk menarik minat berinvestasi mahasiswa. Karena dengan modal Rp 100.000, mahasiswa hanya bisa membeli saham yang harganya rendah, yang artinya kinerja perusahaan kurang menjadi perhatian dan pertimbangan. Sehingga keuntungan yang akan diperoleh juga tidak sebaik perusahaan yang memiliki kinerja baik, yang harganya sedikit lebih mahal. Jadi investasi yang dilakukan hanya diorientasikan untuk proses pembelajaran.

b. Return (X₂) Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel *Return* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu variabel *return* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, dengan arah yang positif yaitu jika *return* meningkat maka minat berinvestasi mahasiswa juga akan meningkat. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Deviyanti, dkk (2017), dan penelitian yang dilakukan Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Juga sejalan dengan hasil penelitian Hermawati (2018), variabel *return* investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa *return* merupakan salah satu faktor yang mendorong siapapun, termasuk mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin besar prospek *return* yang akan diperoleh maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi. Tingkat *return* yang diharapkan investor termasuk mahasiswa dalam investasi di pasar modal adalah mendapatkan deviden atau bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor atau pemegang saham. Namun keuntungan lain yang juga diinginkan investor, termasuk mahasiswa adalah *capital gain* yaitu keuntungan dari selisih antar harga beli dengan harga jual saham. Sebab surat berharga yang ditawarkan dipasar modal dapat diperjual belikan.

Disamping prospek keuntungan yang pemerintah telah memberikan instrument untuk memberikan rasa aman bagi investor di pasar modal dengan membentuk lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lembaga OJK mempunyai tugas melakukan pengawasan langsung terhadap perusahaan yang melantai atau menjual sahamnya di pasar modal atau *go public*.

c. Edukasi Pasar Modal (X_3) Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel Edukasi Pasar Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian dengan arah hubungan yang positif, artinya jika ada peningkatan edukasi, maka akan terjadi peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra dan Supadmi (2019) yang menyatakan pelatihan pasar modal berpengaruh positif pada minat berinvestasi, sedangkan dalam penelitian Saputra (2018) menyatakan edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Selanjutnya juga sejalan dengan hasil penelitian, variabel edukasi pembelajaran investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Hermawati, 2018). Sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa UMRI untuk berinvestasi di pasar modal (Perdana, dkk, 2019). Pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara signifikan (Tandio, dan Widanaputra, 2016).

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Investasi di pasar modal memerlukan pengetahuan yang baik untuk dapat memilih saham perusahaan apa yang harus dibeli agar tidak mengalami kerugian. Adapun pengetahuan yang harus dipelajari untuk dapat menentukan pilihan saham yang akan dibeli atau dijual antara lain memahami laporan keuangan, Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal dan lain-lain. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi, maka sebagian pengetahuan tersebut dapat diperoleh di perkuliahan.

Dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa pihak Galeri Investasi Universitas Merdeka Madiun secara rutin melakukan kegiatan sosialisasi dan menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal. Hal ini dilakukan untuk menjaring investor-investor baru dan meningkatkan kemampuan untuk bertransaksi pasar modal dengan percaya diri. Sehingga investasi yang dilaksanakan dapat menciptakan nilai dan keuntungan serta mampu mengelola risiko yang ada, sehingga dapat mengurangi atau menghindari kerugian yang akan dialami. Investasi di pasar modal bukanlah investasi yang bersifat spekulasi, tetapi investasi yang harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan informasi.

2. Pengaruh Variabel Secara Simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal Minimum Investasi, Return dan Edukasi Pasar Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hipotesis dari penulis, yang didasarkan pada teori maupun pengalaman yang ada bahwa selama ini perkembangan pasar modal di Indonesia lambat oleh karena batasan jumlah minimal pembelian saham yaitu satu lot dengan harga yang tinggi, relative tidak terjangkau bagi masyarakat golongan menengah kebawah, apalagi mahasiswa. Sehingga langkah yang telah diambil oleh pemerintah cukup baik dengan melonggarkan peraturan tersebut, yang berdampak pelaku pasar modal bisa menjangkau mahasiswa.

Variabel Modal Minimum Investasi apabila digabungkan dengan variable harapan *Return* sebagai pertimbangan penting, sangat masuk akal sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal yang dilakukan siapapun, termasuk mahasiswa. Ditambah dengan Edukasi Pasar Modal maka akan semakin memperkuat Minat Untuk Berinvestasi, karena informasi yang akan diterima melalui edukasi dapat menjadi dasar untuk melaksanakan investasi yang menguntungkan dengan resiko yang rendah. Sebab tawaran surat berharga atau saham di pasar modal berasal dari berbagai perusahaan dengan produk/jasa, serta kondisi yang berbeda-beda. Sehingga penentuan pilihan saham yang akan dibeli/dijual, kapan sebaiknya melakukan pembelian/penjualan semuanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang baik untuk menghindari kerugian dan dapat memberikan keuntungan yang baik bagi investor.

3. Variabel Bebas Yang Berpengaruh Dominan

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Return* merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hasil ini sesuai dengan hipotesis peneliti dan penelitian Tandio dan Widanaputra (2016). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan melihat terlebih dahulu tingkat prospek *Return* yang ditawarkan dalam sebuah investasi. Variabel lain akan mengikuti pertimbangan *return* yaitu besar modal yang dibutuhkan, dan kemudian mempelajari pengalaman dan teori-teori yang dapat menjadi rujukan untuk memilih saham perusahaan apa

yang akan dibeli ? kapan saham tersebut harus dibeli/dijual ? untuk mendapatkan *Return* yang diharap. Pengetahuan dan teori tersebut bisa diperoleh melalui Edukasi Pasar Modal.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan besarnya kontribusi variable modal minimum investasi, *return* dan edukasi pasar modal terhadap minat berinvestasi mahasiswa Universitas Merdeka Madiun yaitu sebesar 0,337 atau 33,7%. Angka ini relatif sangat kecil karena jauh dari angka 1 atau 100%. Jadi sebenarnya variable yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi masih banyak yang lainnya. Untuk selanjutnya dalam melakukan penelitian dapat ditambahkan lagi variabel bebas yang lain, misalnya pertimbangan risiko investasi, kemajuan teknologi, manfaat investasi, dan hubungan pertemanan, dan lain-lain.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Modal Minimum Investasi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal dengan hubungan positif, artinya jika modal minimum naik maka minat investasi juga naik. Hal ini menunjukkan bahwa bagi mahasiswa Universitas Merdeka Madiun modal yang dibutuhkan untuk investasi tidak penting. Hal ini disebabkan posisi Mahasiswa yang belum berpenghasilan, maka modal yang diperoleh tergantung pada orang tua dan kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan kepada orang tua ketika meminta uang untuk membeli saham.
2. Variabel *Return* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal dengan hubungan searah. Karena setiap investasi yang dilakukan memang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. *Return* yang diperoleh dari investasi di pasar modal berupa dividen dan *capital gain*.
3. Variabel Edukasi Pasar Modal (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal, dengan hubungan searah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang baik. Jadi investasi di pasar modal bukanlah kegiatan spekulatif.
4. Modal Minimum Investasi (X_1), *Return* (X_2) dan Edukasi Pasar Modal (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.
5. Variabel *Return* (X_2) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun harus lebih efektif melaksanakan kegiatan edukasi tentang pasar modal dengan sasaran seluruh mahasiswa di Universitas Merdeka Madiun, dan diperluas ke masyarakat umum.
2. Dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel tambahan untuk menjadi dasar melaksanakan strategi pengembangan Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun, sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium untuk mencetak lulusan yang memiliki ketrampilan lebih tentang penguasaan investasi di pasar modal dan bahkan dapat mengantarkan menjadi profesional dibidang tersebut.
3. Pengembangan Galeri Investasi BEI Universitas Merdeka Madiun berpeluang untuk dikembangkan menjadi lembaga yang *profit oriented* dengan memberikan layanan yang variatif

V. DAFTAR PUSTAKA

- Deviyanti, Luh Putu Ayu Eka; Purnamawati, I Gusti Ayu; dan Yasa, I Nyoman Putra. 2017. *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol: 8 No: 2). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)
- Deviyanti, Luh, Putu, Ayu, Eka., Purnamawati, I, Gusti, Ayu., Yasa, I, Nyoman, Putra. 2017. Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi *Return*, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Vol.8.2*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Hermawati, Nensy. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Progress Conference Vol.1.1*. STIE Widya Gama Lumajang.
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2019. *Pengertian Minat*. <https://kbbi.web.id/minat.html> (diakses pada tanggal 29 Oktober 2019)
- Perdana, Randy Afyan; Ramashar, Wira; dan Perdana, Riky. 2019. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal 1* (1) Oktober. Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.
- Putra, Ida Bagus Putu Pramana dan Supadmi, Ni Luh. 2019. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2*. Mei (2019): 1144-1170. ISSN: 2302-8556
- Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang No.8 tentang Pasar Modal*.
- Saputra, D. 2018. Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5* (2), hal. 178–190, STIE Balikpapan.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilowati, Yuliana. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. IAIN Surakarta.

- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Tandio, Timothius., dan Widanaputra, A. A. G. P. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Resiko, *Gender*, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. ISSN: 2302-8556*.
<https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/> (diakses pada tanggal 30 Oktober 2019)
- Poernomo, D., Nimran, U., Hamid., dan Almusadieq, M. 2013. The Effect of The Resources and Capabilities to Competitive Advantage and Company's Performance of "Batik" Micro. *European Journal Of Business and Management*. 5, (23), pp 152-159.
- Sampurno. 2011. *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*. Gadjah Mada University Press.
- Sirmon, D.G., Hitt, M.A., Arregle, J.L., dan Campbell, J.T. 2010. The Dynamic Interplay of Capability Strengths and Weaknesses: Investigating The Bases of Temporary Competitive Advantage. *Strategic Management Journal*, 31: 1386-1409.
- Subrahmanya, M.H.B. 2015. Innovation and Growth of Engineering SMEs in Bangalore: Why Do Only Some Innovate and Only Some Grow Faster. *Journal Engineering Technology Management*. 6 pp.10-19.
- Zhang, S.Z., Wang, X., dan Zhao, M.Z. 2017. Effects Of Institutional Support On Innovation And Performance: Roles Of Dysfunctional Competition. *Industrial Management & Data Systems*. 117 (1) pp. 50 – 67.